

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja karyawan yang baik dengan etos kerja yang tinggi akan membantu perusahaan untuk dapat memenuhi target perusahaan tersebut dan membantu perusahaan memperoleh keuntungan, sedangkan bila kinerja karyawan menurun dan buruk maka akan merugikan perusahaan tersebut. Setiap organisasi maupun perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai (Suwati, 2013). Kinerja (*performance*) mengacu kepada kadar pencapaian tugas-tugas yang membentuk sebuah pekerjaan karyawan. Kinerja merefleksikan seberapa baik karyawan memenuhi persyaratan sebuah pekerjaan. Rivai (2009) mengemukakan bahwa kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan atau dengan kata lain kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, maka perlu adanya perhatian khusus agar kinerja karyawan dapat maksimal. Mangkunegara (2006) berpendapat bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kemampuan memberikan hasil kerja yang baik untuk memenuhi

kebutuhan organisasi secara keseluruhan merupakan kontribusi dari kinerja karyawan.

Era globalisasi memberi dampak meningkatnya persaingan dalam berbagai bidang, baik itu bidang industri maupun bidang jasa di Indonesia. Untuk bersaing di era globalisasi ini, hanya satu hal yang dapat membuat diri kita untuk tetap bersaing dan makin meninggi tingkatnya. Perusahaan mendapat banyak tuntutan yang harus dipenuhi agar perusahaan dapat maju, berkembang dan tetap bertahan dalam pesaingan bisnis. Seperti yang diungkapkan Subekhi dan Mohammad (2012) yaitu dalam organisasi yang besar, modal yang besar, teknologi yang canggih, sumber daya alam yang berlimpah tidak mungkin dapat didaya gunakan tanpa sumber daya manusia yang memadai, mempunyai kemampuan dan kompetensi untuk memanfaatkan sumber daya lingkungan. Perusahaan dalam menjalankan kegiatannya terus didukung oleh sumber daya manusia yaitu karyawan-karyawan yang berprestasi dengan sikap dan sifat membangun, mempunyai daya tanggap tinggi dan kreatif. Menurut Respatiningsih & Sudirjo (2015) kinerja dipengaruhi oleh kerjasama, kepemimpinan, kualitas pekerjaan, kemampuan teknis inisiatif dan semangat kerja.

Motivasi merupakan hal yang dibutuhkan oleh setiap individu. Dalam bekerja motivasi berperan secara penting terhadap individu yang bekerja. Seperti yang dikemukakan oleh Mangkunegara (2009) motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Sikap mental karyawan

yang positif terhadap situasi kerja itulah yang memperkuat motivasi kerjanya untuk mencapai kinerja yang maksimal. Tiga unsur yang merupakan kunci dari motivasi, yaitu upaya, tujuan organisasi, dan kebutuhan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi. Motivasi muncul dari dalam diri manusia karena dorongan oleh adanya unsur suatu tujuan. Tujuan ini menyangkut soal kebutuhan dapat dikatakan bahwa tidak akan ada suatu motivasi apabila tidak dirasakan adanya suatu kebutuhan.

Kerjasama yang baik sangat dibutuhkan agar pekerjaan menjadi lebih ringan dan mendapat hasil yang baik. Tenner dan Detoro (1992) mengungkapkan kerjasama tim adalah sekelompok orang-orang yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang sama dan tujuan tersebut akan lebih mudah diperoleh dengan melakukan kerjasama tim dari pada dilakukan sendiri. Unsur manusia merupakan faktor terpenting yang mendukung tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh organisasi secara efektif dan efisien, terutama peranannya dalam setiap usaha penyelenggaraan kerja sama dan tanggung jawab. Menurut Dewi (2007) cara agar teamwork bekerja secara maksimal adalah dengan menjaga agar ukuran kelompok-kelompok tugas tetap kecil, menyakinkan standar-standar kinerja dan sasaran-sasaran harus jelas dan dapat diterima, mencapai beberapa keberhasilan awal dan mengikuti petunjuk-petunjuk praktis. *Teamwork* adalah terdiri dari berbagai macam kelompok kecil orang, setiap orang memiliki derajat yang. Menurut Stephen P. Robbins–Timoty A. Judge (2008), *teamwork* atau kerjasama tim merupakan sarana yang sangat baik dalam menggabungkan berbagai talenta

dan dapat memberikan solusi inovatif suatu pendekatan yang mapan, selain itu ketrampilan dan pengetahuan yang beranekaragam yang dimiliki oleh anggota tim juga merupakan nilai tambah yang membuat lebih menguntungkan jika dibandingkan seorang individu yang brilian sekalipun. Sebagai kumpulan individu yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan, kumpulan individu-individu tersebut memiliki aturan dan mekanisme kerja yang jelas serta saling tergantung antara satu dengan yang lain, dapat menghasilkan sinergi positif melalui usaha yang terkoordinasi. Usaha-usaha individual menghasilkan satu tingkatan kinerja yang lebih tinggi dari pada jumlah masukan individual. Dengan demikian, setiap orang dalam struktur organisasi perusahaan dengan tujuan tertentu membutuhkan kerjasama tim yang baik untuk mencapai tujuannya itu.

Seperti penjelasan diatas motivasi dan kerjasama tim. Kerjasama tim faktor terpenting yang mendukung tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh organisasi secara efektif dan efisien. Untuk itu perusahaan perlu memperhatikan hal tersebut. Selain itu, motivasi juga dibutuhkan oleh anggota karyawan agar tujuan organisasi dapat terarah dan dapat memaksimalkan kerja karyawan.

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kerja sama dengan kinerja karyawan. Dan juga untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang kinerja karyawan dan kerjasama tim/teamwork.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan Berdasarkan latar belakang diatas, berikut merupakan rumusan masalah penelitian:

1. Bagaimana motivasi yang diterapkan mempengaruhi kinerja karyawan?
2. Bagaimana kerjasama tim yang diterapkan mempengaruhi kinerja karyawan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang akan dicapai. Berikut merupakan tujuan dilakukannya penelitian “Pengaruh Motivasi dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan.”

1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan,
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan.

D. Manfaat Penelitian

Hal-hal merupakan manfaat dari penelitian yang telah dilakukan, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi dengan referensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.